

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CV KENCANA DISTRIBUSI

By SAMA ANAK HAREFA

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN

CV KENCANA DISTRIBUSI

SKRIPSI



Oleh:

SAMA ANAK HAREFA

NPM:232036

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Setiap kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisadigunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya tersebut manajemen perusahaan di tuntut untuk selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan. Keputusan-keputusan itu haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk selalu peka terhadap setiap perubahan, baik yang berasal dari lingkungan sendiri maupun yang berasal dari luar perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai jika perusahaan dikelola secara baik, sehingga

sesuai dengan yang diharapkan dan itu berarti penetapan suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat adalah sangat penting.

Untuk mengambil keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat diperlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil yang tersedia secara tepat waktu yang dapat ditelusuri kebenarannya, jelas, lengkap, dan akurat. Dalam mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari berbagai macam rasio dan diperlukan perbandingan dengan perusahaan lain yang seringkali sulit untuk didapat. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan.

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat dipredik siapa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan evaluasi dan analisis tren, maka akan mampu dipredik siapa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga di sinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya, maka diperlukan analisis rasio keuangan (Zainuddin Iba, 2023) .

Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan untuk menafsirkan pemahaman, serta penggunaan data informasi perusahaan yang sudah di kumpulkan dalam membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan .

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas (Syaharman, 2021).

Menurut Hakim (2021) rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas mengidentifikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi maka akan membahayakan keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri.

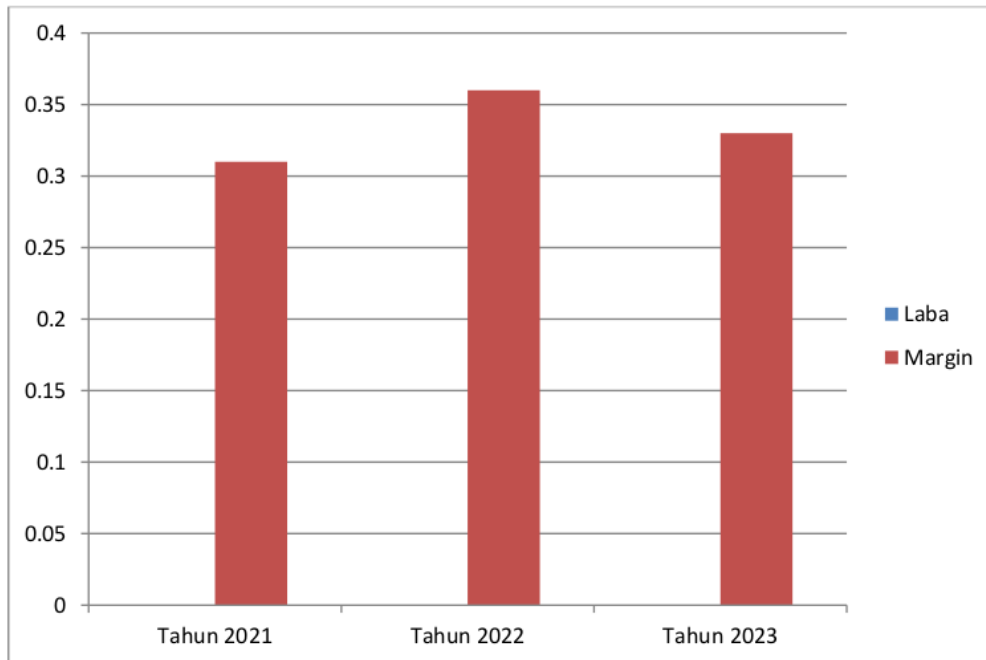
Perusahaan yang memiliki utang terlalu banyak akan sulit untuk melepaskan beban utangnya.

Hakim (2021) menyatakan rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (*Hakim (2021) Menyatakan Rasio Likuiditas.Pdf*, n.d.).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Menurut (Brigham dan Houston, 2018:127), terdapat dua rasio likuiditas yang umum digunakan, yaitu pertama rasio lancar (current ratio) adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Fanalisa & Juwita, 2022).

Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas merupakan: “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Polapa, 2021).

CV Kencana adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman serta pengadaan perlengkapan dapur. CV Kencana distribusi ini juga beralamat di jalan kelapa Lingkungan III ilir, Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini yaitu dengan memperoleh keuntungan dan laba. CV Kencana distribusi belum bisa dapat dikatakan baik dikarenakan laba yang dihasilkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 17.996.911.969 dan margin sebesar 31% sedangkan pada tahun 2022 perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp. 22.605.551.479 dengan margin 36% dan pada tahun 2023 perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp.18.883.194.027 dan margin 33%



Gambar.1.1.Grafik

jika dilihat dari grafik diatas menunjukkan bahwa penghasilan 3 Tahun terakhir perusahaan masih mengalami penurunan dan peningkatan tiap tahunnya sehingga di butuhkan perhitungan analisis rasio keuangan yang merupakan salah satu cara untuk dapat menilai keadaan kinerja keuangan perusahaan, dengan cara menghitung rasio keuangan yang sedang dialami.

CV Kencana Distrbusi yang akan dihitung seberapa keuntungan kotor yang didapat dan dihitung kembali keuntungan bersih menggunakan laporan keuangan 3 tahun terakhir. Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Kencana Distribusi” Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan 3 Tahun terakhir,data pokok yang digunakan dalam rasio keuangan ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mengidentifikasi masalah yang akan di bahas yaitu dilihat dari laporan keuangan mengalami penurunan dan peningkatan tiap Tahun.

1.3 Batasan Masalah

Dalam peneliti ini penulis memberikan batasan-batasan masalah antara lain:

- Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Neraca dan laporan laba rugi) pada CV Kencana Distribusi dari Tahun 2021-2023
- Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ditinjau dari aspek keuangan yang meliputi rasio Profitabilitas, Solvabilitas, rasio Likuiditas, dan rasio aktivitas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka permasalahan pokok yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021, 2022,dan 2023 berdasarkan Rasio Profitabilitas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan Rasio Solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan Rasio Likuiditas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan CV Kencana Ditribusi Tahun 2021,2022 dan 2023 berdasarkan Rasio Aktivitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian proposal ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021, 2022 dan 2023 menggunakan Rasio Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021,2022,dan 2023 menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021,2022 dan 2023 menggunakan Rasio Likuiditas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV Kencana Distribusi Tahun 2021,2022 dan 2023 Menggunakan Rasio Aktivitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
 - Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
 - Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam mempraktekan teori teori yang dapat di bangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.
- b. Bagi CV Kencana Distribusi
 - Diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan pengelolaan dimasa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan
 - Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi CV Kencana Distibusi bagi pengambilan keputusan saat ini dan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih manfaat untuk mengambil keputusan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Kaloh et al., 2018). Semakin baik kualitas laporan keuangan yang di sajikan maka akan semakin yakin pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan dperedks akan tumbuh memperoleh keuantungan yang berkelanjutan, yang optms tentunya phak-phak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dengan berbagai urusan dengan perusahaan. berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli:

Menurut Kasim (2019: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan Menurut Werner R. Murhad (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan Menurut Raymond Budman (2020: 3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Definisi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan rangkaian dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan teknik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan

periode yang biasa digunakan adalah tahun yang mulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember. Periode seperti tersebut adalah periode tahun kalender. Selain tahun kalender, periode akuntansi bisa juga dimulai dari tanggal selain tanggal 1 Januari. Setelah periode akuntansi sering juga digantikan dengan tahun buku. Walaupun periode akuntansi tahun buku yang digunakan itu adalah tahunan, manajemen masih dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek.

2.1.1 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2020: 2) ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari:

- Laporan Laba Rugi
- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Kasmir (2018: 28) menyatakan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

1. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu
3. Laporan perubahan modal Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.
4. Laporan arus kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas

5. Laporan catatan atas laporan keuangan Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

7 Tujuan laporan keuangan menurut para ahli, Menurut Kasmir (2021:10) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

5 Menurut Hidayat (2018:4) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Ramadhan & Pnatk, 2022).

Menurut Darmawan (2020:6) tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya (Unique, 2016).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM 2016:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang dapat berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Latifah dan Syam (2022:4) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2018:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak manajemen atau pihak lainnya dalam mengambil sebuah keputusan (Syaharman, 2021).

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi operasi dan posisi keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, pemahaman atau analisis data keuangan bisnis atau organisasi dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut (Kasmir, 2020) “Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Sedangkan menurut Munawir mendefinisikan “Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau

laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut” (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Analisis rasio keuangan yang sangat berguna dalam menentukan kesehatan keuangan suatu usaha baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Dengan rasio keuangan, posisi dari kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dapat diungkapkan dan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan di bidang keuangan.

2.2.1 Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat rasio keuangan menurut (Fahmi, 2020) yaitu sebagai berikut:

- a) Analisis rasio keuangan berperan sebagai alat untuk menguji kinerja suatu perusahaan.
- b) Analisis rasio keuangan berguna bagi manajemen sebagai acuan perencanaan.
- c) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kesehatan bisnis dari perspektif keuangan.
- d) Analisis rasio keuangan juga berguna bagi kreditur dan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang terlibat dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pembayaran utama.
- e) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai penilaian pengelola kepentingan suatu organisasi (Kasmir, 2020).

2.2.2 Jenis Jenis Rasio Keuangan

Dalam karya tulis ini, rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

1. Rasio profitabilitas

adalah perbandingan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio ini berarti mencerminkan laba atas investasi yang dicapai. Adapun rasio yang digunakan, yaitu:

a) Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 202) margin laba bersih adalah nilai laba yang membandingkan laba setelah dikurangi pajak dan bunga dengan total penjualan. Rasio ini menandakan seberapa besar laba bersih atas total penjualan. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih (net profit)}}{\text{Penjualan (sales)}}$$

b) Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset)

Menurut pendapat kasmir (2019) rasio pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (net profit)}}{\text{Total Aset (assets)}}$$

c) Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas. Apabila nilainya tinggi, maka semakin baik efektifitas perusahaan dalam mengembalikan modal ekuitas. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (net profit)}}{\text{Modal Saham (capital stock)}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (2019, p. 53). Ini berarti berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya atau dengan kata lain menilai kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya baik

jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan yaitu:

a. Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 158) debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total kewajiban dengan total aset. Ini berarti menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Aset (assets)}}$$

b. Rasio Utang Atas Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 159) rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai utang terhadap ekuitas. Hasil dari rasio ini ditemukan dengan membandingkan semua utang dengan semua ekuitas, sehingga berguna untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}}$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019, p. 130). Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya: rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio) (Harahap, 2010). Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 134) rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan ketika akan menilai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo apabila diminta membayar secara penuh. Kekurangan dari rasio ini adalah tidak semua komponen aset lancar mempunyai tingkat likuiditas yang sama . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current assets)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 136) rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah perbandingan yang dipakai untuk mengukur tingkat efektivitas pemakaian aset perusahaan, dengan kata lain menilai persentase efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan di dalam proses bisnisnya Kasmir (2019, p. 174). Apabila semakin rendah aktivitas penjualan, ini mengakibatkan semakin besar uang yang tertanam dalam aktiva, sehingga akan lebih baik jika

dana yang berlebih itu ditanamkan untuk aktivitas perusahaan agar lebih produktif. Rasio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 182) rasio perputaran persediaan adalah rasio untuk menilai berapa banyak uang yang diinvestasikan pada persediaan mengalami perputaran dalam periode waktu tertentu. Dengan kata lain juga diartikan sebagai indikator seberapa banyak persediaan yang diputar untuk satu periode akuntansi. Persamaan yang digunakan, yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (COGS)}}{(\text{Persediaan awal} + \text{akhir})/2}$$

b. Rasio Perputaran Total Aktiva (Asset Turnover Ratio)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 187) rasio perputaran aset adalah rasio untuk menilai perputaran seluruh aset perusahaan terhadap total penjualan yang dilakukan per rupiah dari aset tersebut (Raymond Budiman, 2019). Rumus yang digunakan sebagai berikut

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aset (asset)}}$$

2.3 Analisis Kinerja keuangan

Perusahaan dapat dikatakan berkinerja baik apabila berhasil mencapai target dan tujuan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang gagal mencapai hal tersebut tentu perlu ditinjau lebih lanjut performa kinerja perusahaan serta mengupayakan hal-hal yang dapat dilakukan guna kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal. Dalam

penilaian kinerja perusahaan, dapat dianalisis dari dua aspek yakni kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non-keuangan (non-financial performance)

Definisi dari kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2021). Tujuan dari penilaian kinerja keuangan antara lain:

- a. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan;
- b. Mengetahui tingkat likuiditas perusahaan;
- c. Mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan; dan
- d. Mengetahui tingkat stabilitas perusahaan.

Menurut Hutabarat (2021) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan Perusahaan, yaitu

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada;
- b. Melakukan perhitungan yang sesuai dengan kondisi perusahaan;
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dengan hasil perhitungan perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini adalah: a. Time series analysis, yaitu perbandingan antarwaktu atau antarperiode; b. Cross sectional approach, yaitu perbandingan hasil hitungan rasio yang dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Dari hasil kedua metode tersebut akan diperoleh kesimpulan kondisi perusahaan yang dinilai, dalam kondisi baik atau tidak baik;
- d. Melakukan penafsiran dari berbagai masalah yang ditemukan;
- e. Mencari dan memberi solusi dari permasalahan tersebut. Secara umum, analisis kinerja keuangan merupakan proses mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu kemudian membandingkan hasil evaluasi dengan standar yang

sudah ditetapkan sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Prastowo, 2011).

2.3.1 Manfaat Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fajrin dan Laily (2016:5) manfaat bagi penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui permotivasi karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan peberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan (Dalam, 2020).

Menurut Rainer (2017) manfaat kinerja keuangan adalah :

- a. Untuk mengukur prestasi yang diraih oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya
- b. Untuk melihat kinerja suatu organisasi secara menyeluruh.
- c. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.
- d. Dipakai sebagai dasar menentukan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- e. Memberikan petunjuk dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi organisasi pada khususnya.
- f. Sebagai landasan menentukan kebijaksanaan penanaman modal supaya bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kinerja keuangan adalah mengelola perusahaan secara efektif , membantu dalam pengambilan keputusan serta sebagai pengukuran yang telah dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu

2.3.2 Faktor factor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal yang menjadi pertimbangan utama dalam penilaian kerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap bagian di dalam perusahaan

Menurut (Nainggolan & Pratiwi,2017, hal.84,92) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keungan adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal Semakin besar suatu perusahaan memperoleh pendanaannya dari utang maka akan semakin rendah kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan oleh beban bunga yang harus dibayar atas pendanaan dari utang memperkecil laba bersih yang diperoleh perusahaan.
2. Konservatisme Akutansi Konservatisme akutansi sebagai tindakan manajemen untuk lebih mengantisipasi pengukuran profit dan lebih cepat dalam mengakui adanya kerugian.

Menurut Kamaruddin (2015:11) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- Likuiditas
- Ukuran perusahaan
- Umur perusahaan

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang akan dibuat oleh perusahaan, menjadi hal utama yang harus diperhatikan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dapat dikatakan sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (ERYANTO & SURYANTO, 2018).

2.4 Peneliti terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

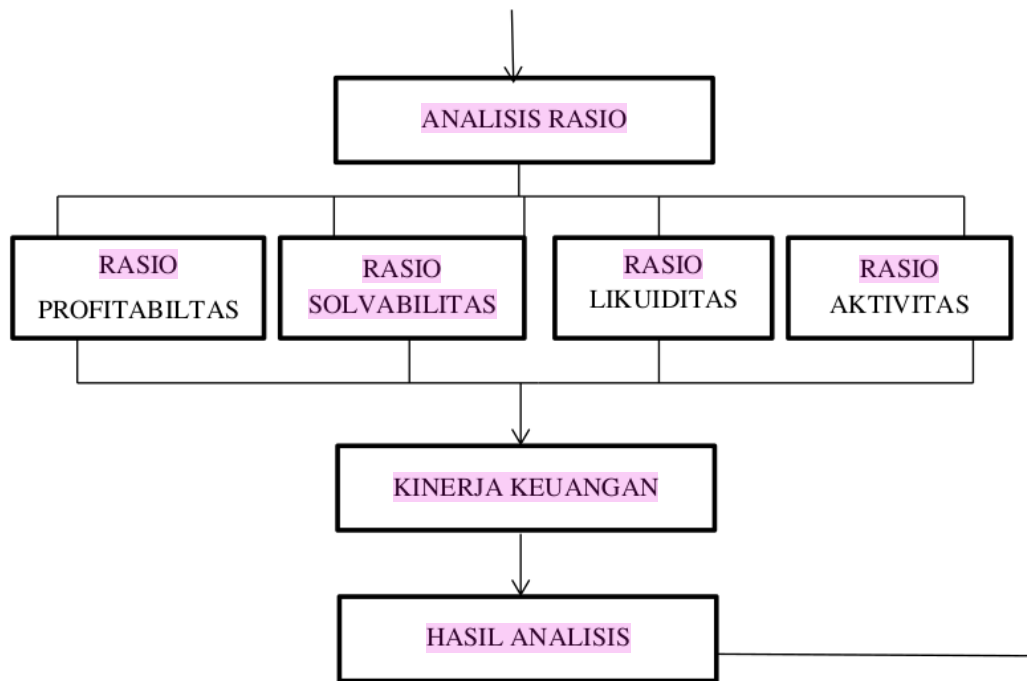
No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Muhammad Amri 2018	Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja keuangan Pada PT INCIPNA INDONESIA	deskriptif kuantitatif	berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas pada periode 2014-2017 dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan
2	Dwi Siswanto 2019	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pt.Muara Bangun Jaya Samarinda	deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi keuangan PT. Jamkrida Kaltimdilihat dari rasio rentabilitas, dari nilai rata-rata Return On Equity (ROE) padatahun 2015 2016 dan 2017 adalah 0,51%. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Jamkrida Kaltim mendapat skor 2 yangdikatakan perusahaankurang

				baik.
3	ALMA 2022	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan PT Unilever yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian Menunjukkan rasio Perusahaan Mengalami Angka yang baik Kecuali pada rasio Likuiditas.
4	Putri Setiyowigati 2023	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Manutung Kota Balik Papan Tahun 2017-2021	deskriptif kuantitatif	berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja keuangan PTMB dari tahun 2017 sebesar 41,04% adalah baik sekali, tahun 2018 sebesar 36,42% adalah baik sekali, tahun 2019 sebesar 44,72% adalah baik sekali, tahun 2020 sebesar 58,96% adalah baik sekali dan tahun 2021 sebesar 64,73% juga baik sekali. Adapun saran yang diberikan untuk Perusahaan yaitu harus bisa menjaga stabilitasnya dalam mengoptimalkan kemampuan sehingga tidak mengalami kerugian sekaligus tidak memberatkan masyarakat serta saran untuk peneliti

				selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian pada aspek selain keuangan yang memang merupakan bahan penyokong penilaian kinerja Perusahaan seperti, aspek sumber daya manusia, aspek pelayanan dan lain-lain.
5	Marcelia Aznita 2021	Analisis Kinerja Keuangan CV Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun	deskriptif kuantitatif	Berdasarkan Penelitian maka hasil penelitian yang didapat dari perusahaan cv putra timur mandiri memiliki kinerja yang baik hal ini di buktikan dengan cukup Baik menggunakan rasio pfofitabilitas rasio likuiditas dan rasio solvabilitas meski berfluktuasi turun naik setiap tahunnya.
6	Diar Asslih Shaknana 2018	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto TBk ditinjau dari rasio Profitabilitas Tahun 2012-2016	deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian rasio profitabilitas yang menggunakan rumus GPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukan kedua perusahaan

				tersebut mengalami penurunan disetiap tahun, meskipun ada kenaikan di tahun-tahun tertentu. Kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut dinilai tidak baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimulai dari 2012-2016.
7.	Riski Wijayanto 2021	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam periode 2017-2019 jika diukur dari analisis rasio likuiditas PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. merupakan perusahaan yang likuid dengan nilai rasio yang tinggi, jika diukur dari rasio solvabilitas PT. Delta Djakarta Tbk. merupakan perusahaan yang solvable karena memiliki nilai rasio hutang yang rendah, dan jika diukur dari rasio profitabilitas PT.

				Multi Bintang Indonesia Tbk
8	Susiyanti Simanjuntak 2021	Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank yang terdaftar dibursa efek Indonesia Periode 2019-2020	deskriptif kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait total aset dan total utang maka dikaitkan pada rasio <i>likuiditas</i> Bank, dimana total aset Bank terhadap total utang Bank dalam kondisi baik atau tidak
9.	Cindi Amilatul Fase Khah 2021	Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (Periode 2017-2019)	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya adalah Baik walaupun cukup mengalami fluktuatif dari tahun 2017 ke tahun 2019 karena utang lancarnya yang mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan bahwa Rasio Likuiditas perusahaan adalah Baik karena telah melebihi rata-rata standar industri.
10	Nur Iksan R 2023	Analisis Kinerja Keuangan Pada Astra Internasional Tbk Periode 2017 2021	deskriptif kuantitatif	Penelitian menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan keuangan



Gambar.2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: diolah sendiri

1 BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan berupa

angka angka berupa laporan keuangan (Neraca dan laba rugi) dan rasio rasio keuangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis (Zainuddin Iba, 2023).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Profitabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi profitabilitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:196) yaitu: "merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. "Menurut Pendapat Kasmir (2019, p. 206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Profit)}}{\text{Modal Saham (capital Stok)}}$$

3.2.2 Solvabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi solvabilitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:151) yaitu "rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva" Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur rasio solvabilitas yaitu debt to equity ratio Menurut Suad Husnan (2004:70) DER adalah: "debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri."

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal Saham}}$$

Total modal sendiri

3.2.3 Likuiditas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi likuiditas yang disampaikan oleh Hanafi dan Abdul Halim (2009:75), yaitu: “likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang jenis lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan)”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah Current Ratio yang dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009:202) Rasio Lancar adalah: “Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca”. Current ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.2.4 Aktivitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi aktivitas yang disampaikan oleh Kasmir (2012:172) yaitu: “rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.” Indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu total asset turnover yang didefinisikan oleh Kasmir (2012:122), yaitu: “total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (COGS)}}{(\text{Persediaan awal} + \text{Akhir})/2}$$

6

1.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian sangatlah penting sehingga harus di informasikan menurut sugiyono (2019:126) bahwa

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Tahun 2021, 2022 dan 2023.

10

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan CV Kencana Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan CV Kencana Distribusi serta data data lain yang tertuang dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini

merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari dokumen dalam CV Kencana Distribusi.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang di peroleh dari Laporan keuangan dan teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Penelitian Secara Langsung

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang di peroleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen dokumen atau data data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang di peroleh. Data berikut dapat diperoleh dari litelatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data data penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Survei, observasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data data dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat atau di publikasikan secara resmi

6

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukakn pada CV Kencana Distribusi yang berlokasi di jalan diponegoro Lingkungan ilir, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

3.7.2 Jadwal

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai paduan sebagai berikut.

12

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

Jadwal																					
Kegiatan	Mei			Juni			Juli			Agust			4 Sep			Okt			Nov		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3	4	5	1	2	3
Pengajuan judul proposal skripsi	■	■	■																		
Konsultasi kepada dosen pembimbing				■	■	■	■	■	■												
Pendaftaran seminar proposal skripsi							■														
Persiapan Seminar								■													
Seminar proposal skripsi									■												
Persiapan penelitian										■	■										
Pengumpulan data													■	■	■						
Penulisan naskah skripsi																	■	■			
Konsultasi kepada dosen pembimbing																			■	■	■

2 **BAB IV**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Nama Sejarah Singkat Perusahaan/ Lembaga

4.1.1 Nama Instansi : CV Kencana Distribusi

CV Kencana Distribusi merupakan perusahaan yang beralamat di jalan kelapa lingkungan III Ilir Gunungsitoli Kota Gunungsitoli yang telah di dirikan tanggal 02 juli 2015 yang dipimpin oleh Direktur yang bernama Khenny Tjiuwandy. CV. Kencana Distribusi bergerak dalam bidang yang mendistribusikan berbagai produk pangan dari biscuit, rolls, cookies serta wafer proses penjualan CV Kencana Distibusi dengan mendistribusikan barang ke toko-toko yang ada didesa desa dan mencakup jangkauan yang cukup luas. Sekalipun banyak persaingan produk namun CV Kencana Distribusi masih tetap berjalan hingga saat ini.

4.1.2 Visi dan Misi CV Kencana Distribusi

Visi

Menjadi perusahaan dengan jaringan distribusi yang luas dan yang mengutamakan kualitas dan pelayanan kepada pelanggan dan mitra bisnis.

Misi

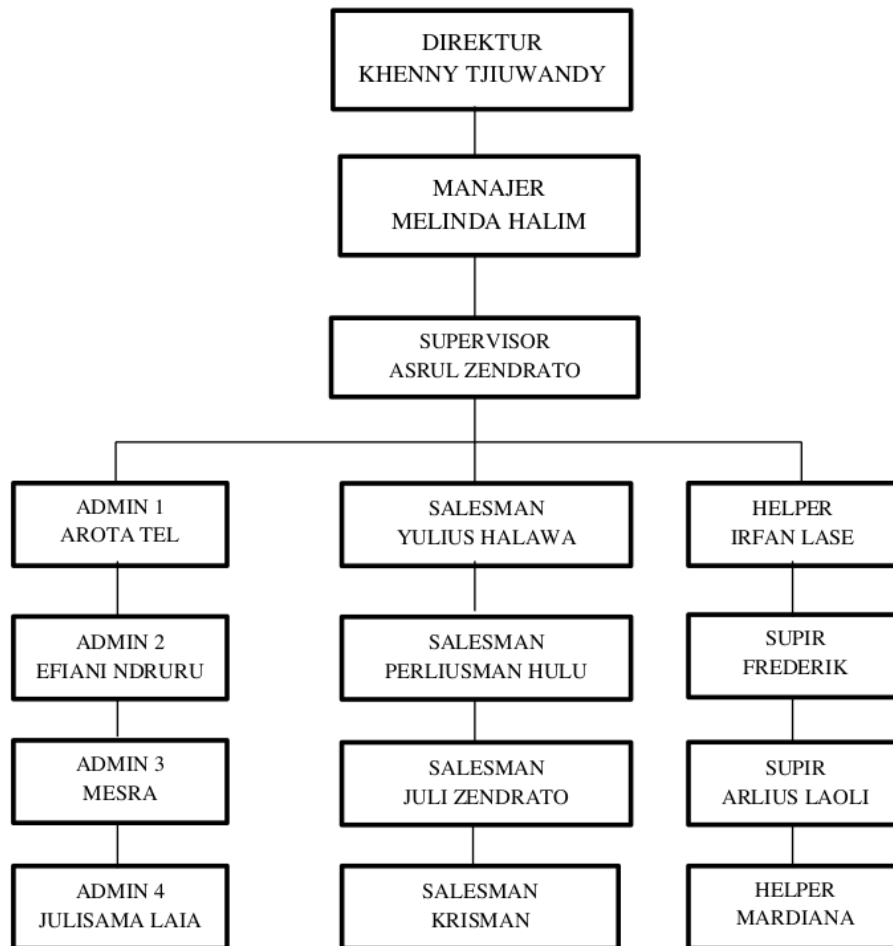
Memperluas jaringan distribusi, memberikan pelayanan yang terbaik dengan didukung tenaga kerja yang terlatih dan handal dalam lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kepuasan customer dan mitra usaha.

4.1.3 Struktur organisasi/bagan gambar

Struktur organisasi menggambarkan batas tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya

penyelewengan- penyelewangan pada perusahaan perdagangan dan supplier. Direktur merupakan pimpinan perusahaan yang secara langsung memimpin kegiatan perusahaan dan menentukan kebijakan perusahaan baik internal maupun yang bersifat eksternal. Walaupun perusahaan ini belum lama beroperasi tetapi rupanya prinsip-prinsip organisasi yang merupakan satu syarat suksesnya perusahaan. Prinsipnya organisasi yang kurang diperhatikan yang dimaksud adalah batasan tugas dan tanggungjawab serta kepada bawahan harus mendengar perintah agar lebih jelas, maka dibawah ini disajikan struktur organisasi yang dimiliki CV Kencana Distribusi, sebagai berikut.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV Kencana Distribusi



Sumber : Diolah Sendiri

4.1.4 Deskripsi Kerja

Dalam setiap menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai suatu keberhasilan yang efektif tergantung dari bagaimana caranya dalam suatu satuan yang terintegritasi dapat berjalan dengan baik dalam suatu organisasi. Pembagian kerja dan tugas seharusnya mengarah kepada tercapainya suatu tujuan organisasi.

Berikut uraian pekerjaan dari masing-masing jabatan:

1. Direktur

- Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan perusahaan
- Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer)
- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan
- Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

2. Manajer

- Memantau dan mengevaluasi kinerja karyawan dan memimpin anggota tim.
- Memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi karyawan agar mereka bisa berkembang.
- Berkolaborasi dengan berbagai stakeholder untuk memantau kemajuan tim, menanyakan masukan atau feedback dan menyusun rencana perbaikannya.
- Mendokumentasikan tugas operasional atau dokumen yang digunakan sehari-hari.
- Menyusun dan melakukan pelaporan kepada manajemen tingkat atas.

3. Supervisor

- Mengatur kerjanya para kerjanya para bawahan (staf)
- Membuat job deskripsi untuk staf bawahannya
- Bertanggungjawab atas hasil kerja staf
- Memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya
- Membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan
- Memberikan briefing bersama staf
- Membuat planing pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan

4. Admin

- Melakukan input data penjualan harian yang sudah dilakukan sales
- Menerima setiap panggilan yang masuk ke toko dan mengecek secara realtime email masuk.
- Melakukan pengecekan dan membuat laporan stok barang dagangan
- Membuat laporan hasil penjualan secara berkala atau sesuai dengan keinginan atasan

5. Salesman

- Menemukan kebutuhan pihak pembeli
- Menunjukkan produk/jasa kita sesuai dengan kebutuhan tersebut
- Menjelaskan keuntungan saat membeli melalui kita
- Menjaga kepercayaan dan
- Membangun hubungan loyalitas

6. Helper

- Bongkar muat barang ke gudang
- Mencatat stok barang yang masuk dan keluar gudang
- Melakukan stock opname

- Mengelompokkan barang
- Mengurus faktur barang produksi
- Packing barang yang akan dikirim
- Menjaga kebersihan hingga mengantarkan barang ke konsumen

7. Supir

- Mengemudi kendaraan dengan aman dan bertanggungjawab
- Merawat kendaraan dengan baik
- Menjaga waktu dengan tepat
- Mematuhi peraturan perusahaan
- Menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan karyawan

4.2. Analisis Laporan Keuangan CV Kencana Distribusi

4.2.1. Analisis Laporan Neraca

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan selama periode bersangkutan. Adapun data pada tabel dibawah merupakan laporan neraca CV. Kencana Distribusi untuk tahun 2021, 2022, 2023

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
9 Aset Lancar	3.998.903.587	4.157.032.352	3.033.086.075
Aset Tetap	176.986.459	112.401.042	55.573.959
Kewajiban Jangka pendek	2.514.172.498	2.204.705.081	838.143.932
Kewajiban Jangka panjang			
Ekuitas	1.714.562.668	1.981.561.110	2.124.841.609

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah asset lancar untuk tahun 2021 Rp. 3.998.903.587 mengalami kenaikan pada tahun 2022 Rp. 4.157.032.352 pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.033.086.075. sedangkan asset tetap pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.176.986.459 pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 112.401.042 pada tahun 2023 mengalami penurunan lagi sebesar Rp. 55.573.959. untuk kewajiban jangka pendek pada tahun 2021 sebesar 2.514.172.498 untuk tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.204.705.081 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 838.143.392. untuk kewajiban utang jangka panjang 2021,2022 dan 2023 tidak ada utang jangka panjang. Untuk ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.714.562.668 untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.981.561.110 dan untuk tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.124.841.609.

4.2.2 Analisis Laporan Laba Rugi

Dengan menggunakan Analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan laba rugi perusahaan selama periode tertentu.

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penjualan	19.450.697.634	24.032.632.967	20.265.483.754
HPP	17.996.911.969	22.605.551.479	18.883.194.027
Laba Kotor	1.453.785.665	1.427.081.488	1.382.289.727
Beban	1.057.629.629	1.000.442.505	905.893.304
Laba Bersih	396.156.036	426.638.983	476.396.423

Dari tabel diatas bias kita lihat jumlah penjualan pada tahun 2021 sebesar 19.450.697.634 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.032.632.967 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 20.265.483.754. dan Harga pokok penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp. 17.996.911.969 pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.605.551.479 dan pada tahun 2023 turun sebesar Rp. 18.883.194.027. untuk laba kotor pada tahun 2021 sebesar 1.453.785.665 dan pada tahun 2022 laba kotor turun sebesar Rp. 1.427.081.488 dan untuk tahun 2023 turun lagi sebesar Rp. 1.382..289.727. untuk beban usaha pada tahun 2021 sebesar Rp 1.057.629.629 untuk tahun 2022 turun sebesar 1.000.442.505 untuk tahun 2023 turun sebesar 905.893.304. untuk laba bersih pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 396.156.036 dan untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.426.638.983. Sedangkan tahun 2023 terjadi kenaikan lagi sebesar Rp.476.396.423.

4.2.3 Analisis Hasil Penelitian

4.2.3.1 Analisis Hasil penelitian Laporan Keuangan Per 31 Desember 2021, 2022, dan 2023

a) Analisis Rasio Profitabilitas

Dalam Rasio profitabilitas CV Kencana Distribusi untuk Tahun 2021, 2022 dan 2023 untuk mengukur besar kecilnya keuntungan

$$\bullet \text{ Return On Asset} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{2021 Return On Asset} &= \frac{176.986.469}{3.998.903.587} \times 100 \% \\ &= 4,43 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2022 Return On Asset} &= \frac{112.401.042}{4.269.433.394} \times 100 \% \\ &= 2,70 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2023 Return On Asset} &= \frac{55.573.959}{3.033.086.075} \times 100 \% \\ &= 1,83\% \end{aligned}$$

Tahun 2021 menunjukkan laba kotor sebesar 4,43% dari nilai asset yang dimiliki perusahaan, untuk tahun 2022 mengalami penurunan laba sebesar 2,70% dari setiap asset yang dimiliki perusahaan, untuk tahun 2023 terjadi penurunan laba kotor sebesar 1,83% dari nilai asset yang dimiliki perusahaan. Ini disebabkan karna semakin kecil rasio yang diterima maka semakin kecil laba yang diterima perusahaan.

b) Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas CV Kencana Distribusi untuk tahun 2021,2022, dan 2023 untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan jangka pendek

$$\bullet \text{ Total debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100 \%$$

$$2021 \text{ Total debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.514.172.498}{1.714.562.668} \times 100 \%$$

$$= 68,20\%$$

$$2022 \text{ Total debt to Equity ratio} = \frac{2.204.705.081}{1.981.561.110} \times 100 \%$$

$$= 89,88\%$$

$$2023 \text{ Total debt to Equity ratio} = \frac{838.143.932}{2.124.841.609} \times 100 \%$$

$$= 253,52\%$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa tahun 2021 kemampuan modal perusahaan dalam menutupi hutannya sebesar 68,20% sedangkan pada tahun 2022 kemampuan perusahaan menutupi hutangnya mengalami peningkatan sebesar 89,88% dan untuk tahun 2023 kemampuan perusahaan untuk menutupi hutangnya terjadi peningkatan lagi sebesar 253,52%.

c) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas CV Kencana Distribusi untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{2021 Current Ratio} &= \frac{3.998.903.587}{2.461.327.378} \times 100 \% \\ &= 162,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2022 Current Ratio} &= \frac{4.157.032.352}{2.287.872.285} \times 100 \% \\ &= 181,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2023 Current Ratio} &= \frac{3.033.086.075}{2.287.872.285} \times 100 \% \\ &= 314,69\% \end{aligned}$$

Dari data diatas kita bisa melihat bahwa kemampuan asset lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar pada akhir tahun 2021 adalah 162,47% ini merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Sedangkan tahun 2022 kemampuan tingkat likuiditas perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar sebesar 181,70%. Dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan kemampuan tingkat likuiditas perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar sebesar 314,69%.

d) Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas CV Kencana Distribusi untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengolah dananya.

- $\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (COGS)}}{\text{Persediaan awal} + \text{akhir}/2}$

$$\begin{aligned} \text{2021 Inventory Turnover} &= \frac{19.450.697.634}{2.287.872.285} \\ &= 12,11 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$2022 \text{ Inventory Turnover} = \frac{24.032.632.967}{6.339.968.072/2}$$

$$= 7,58 \text{ kali}$$

$$2023 \text{ Inventory Turnover} = \frac{20.265.483.754}{5.537.232.915/2}$$

$$= 7,32 \text{ kali}$$

Perputaran persediaan tahun 2021 sebanyak 12,11 kali dibanding kan tahun 2022 perputaran persediaan menurun sebanyak 7,58 kali dan pada tahun 2023 perputaran persediaan menurun sebanyak 7,32 kali. Hal ini menggambarkan perputaran persediaan setiap tahun.

4.2.4. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahannya.

Penilaian kinerja keuangan di ukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih besar atau diatas angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/perkembangannya mengalami kenaikan maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan efisien (baik) dan sebaliknya apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau dibawah angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/perkembangannya mengalami penurunan maka kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan maupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan dari hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri Profitabilitas (Return On Asset), Solvabilitas (Total debt to Equity ratio), Likuiditas (Current Ratio), Aktivitas (*Inventory Turnover*) maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan CV. Kencana Distribusi pada periode 2021 sampai 2023 sebagai berikut.

Rasio	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio Profitabilitas			
ROA	4,43%	2,70%	1,83%
Rasio Solvabilitas			
Total debt to Equity ratio	68,20%	89,88%	253,52%
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	162,47%	181,70%	314,69%
Rasio Aktivitas			
Inventory Turnover	12,11 kali	7,58 kali	7,32 kali

Sumber : CV. Kencana Distribusi (diolah kembali)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan CV. Kencana Distribusi tahun 2021, 2022, 2023 dengan menggunakan analisis Rasio keuangan rasio Profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Asset, untuk Rasio Solvabilitas menggunakan rasio total debt Equity ratio, dan untuk rasio Likuiditas menggunakan rasio Current Ratio, dan untuk Rasio Aktivitas menggunakan rasio inventory Turnover

Maka dapat di nilai bahwa kinerja keuangan perusahaan CV. Kencana Distribusi adalah sebagai berikut.

1. Profitabilitas

Kinerja keuangan pada perusahaan CV Kencana Distribusi dari tahun 2021 cukup baik dibandingkan pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan. Walaupun Return On Aset mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 namun menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan laba bersih.

Dari uraian diatas penulis menunjukan bahwa kondisi keuangan perusahaan CV Kencana Distribusi pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dapat dikatakan baik dan diharapkan membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan.

2. Solvabilitas

Kinerja keuangan CV. Kencana Distribusi dari tahun 2021, 2022 dan 2023 dari sudut pandang pada rasio solvabilitas juga cukup baik ditandai dengan peningkatan disetiap tahunnya. Sehingga perusahaan dapat dikatakan atau dinilai cukup baik. Hal ini disebabkan semakin rendahnya pembelanjaan barang oleh perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban juga mengalami peningkatan.

3. Likuiditas

Kinerja keuangan pada perusahaan CV. Kencana Distribusi dari tahun 2021, 2022, dan 2023 baik dari sudut pandang likuiditas yang ditandai dengan peningkatan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar. Sehingga perusahaan dapat di nilai cukup baik karna terjadi peningkatan dalam melunasi hutang tepat waktu.

4. Aktivitas

Kinerja keuangan CV. Kencana Distibusi dari tahun 2021, 2022 dan 2023 tidak baik dari sudut pandang aktivitas ini disebabkan perputaran akiva yang mengalami penurunan setiap tahunnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan rasio aktivitas merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Kinerja perusahaan CV Kencana Distribusi berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas cukup baik Dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan karna setiap tahun laba yang dimiliki Perusahaan dari setiap asset mengalami peningkatan.
2. Kinerja perusahaan CV Kencana Distribusi berdasarkan analisis rasio solvabilitas juga cukup baik di mana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja Perusahaan yang bersumber dari pinjaman.
3. Kinerja perusahaan CV. Kencana Distribusi berdasarkan hasil perhitung analisis rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik kerena perusahaan dapat melunasi hutang lancarnya dengan tepat waktu.
4. Kinerja perusahaan CV Kencana Distribusi menggunakan analisis aktivitas Tidak cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami Fluktuasi disetiap tahunnya.

B. Saran

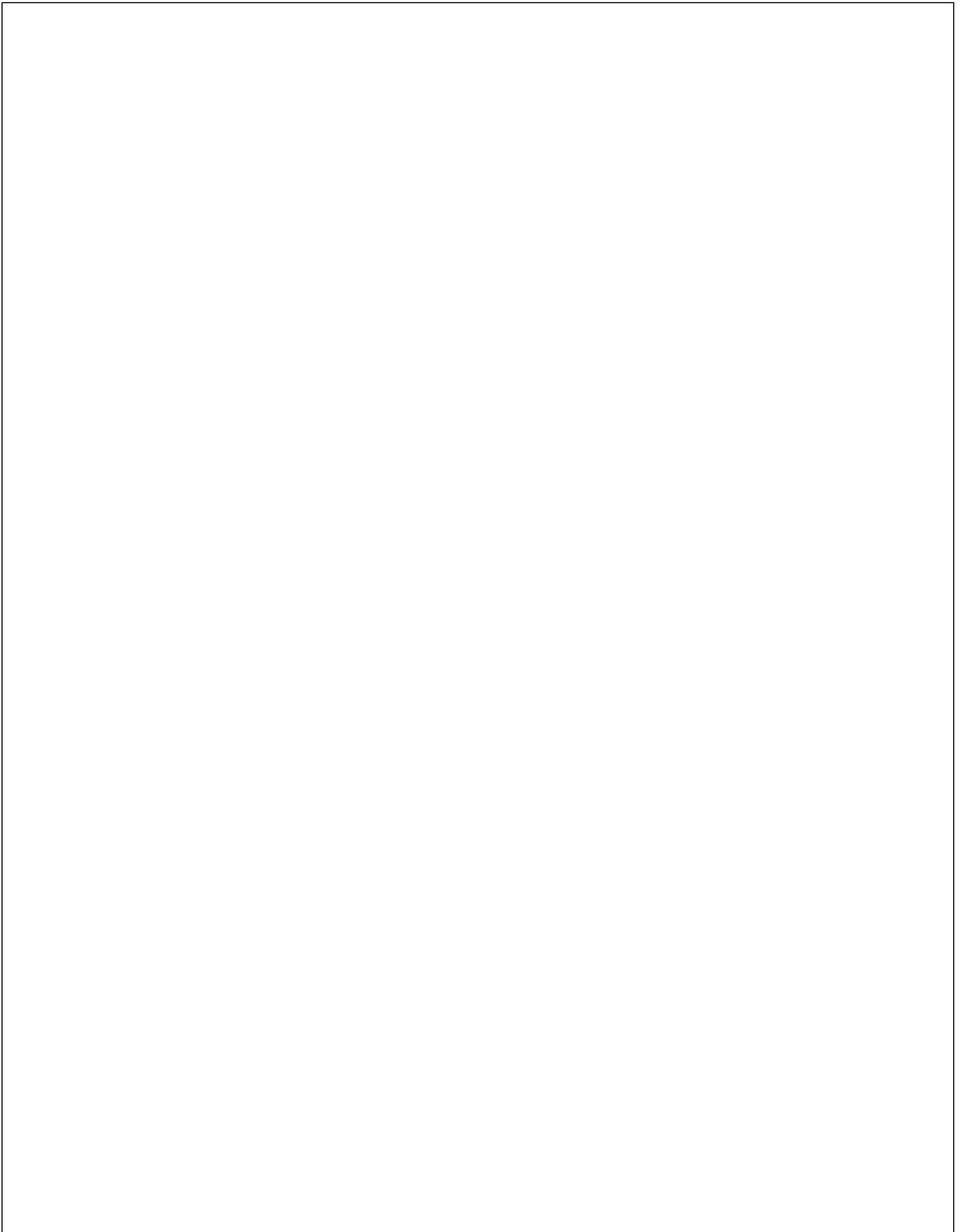
Berdasarkan Kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, untuk itu perusahaan lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengolah modal yang di investasikan dalam aset dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan baik, untuk meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajibanya.
3. Rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan Cukup baik, untuk meningkatkan lagi Kas dan Piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban
4. Rasio aktivitas perusahaan dalam Tidak cukup baik, hal ini di lihat dari rasio yang mengalami Fluktuasi dari tahun ke tahun. Keadaan ini harus diperbaiki agar pengguna aset oleh perusahaan semakin efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalam, W. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- ERYANTO, Y., & SURYANTO, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 259–270.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.278>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. . (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243.
<http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>.
- Hakim (2021) menyatakan rasio likuiditas.pdf. (n.d.).
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741–751. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–23.
- Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.
- Polapa, A. livia. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 10–16.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Kinerja* (p. 92).
- Ramadhan, A., & Pinatik, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode Dupont Systempada Sektor Perusahaan



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CV KENCANA DISTRIBUSI

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository-feb.unpak.ac.id Internet	174 words — 2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	121 words — 1%
3	eprints.perbanas.ac.id Internet	70 words — 1%
4	www.scribd.com Internet	21 words — < 1%
5	www.slideshare.net Internet	18 words — < 1%
6	repository.upbatam.ac.id Internet	17 words — < 1%
7	eprints.unm.ac.id Internet	14 words — < 1%
8	repository.uhn.ac.id Internet	12 words — < 1%
9	www.harmony.co.id Internet	11 words — < 1%

10	repo.ugj.ac.id Internet	8 words — < 1%
11	repository.umpalopo.ac.id Internet	8 words — < 1%
12	repository.umsu.ac.id Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF